



TUJUAN 1.
Mengakhiri Segala Bentuk Kemiskinan di Manapun

Kode Indikator	Target/Indikator	Sumber Data	Satuan	Baseline (2015)	Target Pencapaian			
					2016	2017	2018	2019
Target 1.2. Pada tahun 2030, mengurangi setidaknya setengah proporsi laki-laki, perempuan dan anak-anak dari semua usia, yang hidup dalam kemiskinan di semua dimensi, sesuai dengan definisi nasional								
	Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan nasional, menurut jenis kelamin dan kelompok umur.	Susenas BPS	% (kondisi September)					
Target 1.3. Menerapkan secara nasional sistem dan upaya perlindungan sosial yang tepat bagi semua, termasuk kelompok yang paling miskin, dan pada tahun 2030 mencapai cakupan substansial bagi kelompok miskin dan rentan								
	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan	BPJS Kesehatan,	%					
	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan	BPJS Ketenagakerjaan	Formal (%)					
			Informal (%)					
	Persentase penyandang disabilitas yang miskin dan rentan yang terpenuhi hak dasarnya dan inklusivitas.	Dinas Sosial	%					
	Jumlah rumah tangga yang mendapatkan bantuan tunai bersyarat/Program Keluarga Harapan.	Dinas Sosial	Jiwa					
Target 1.4. Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua laki-laki dan perempuan, khususnya masyarakat miskin dan rentan memiliki hak yang sama terhadap sumber daya ekonomi, serta akses terhadap pelayanan dasar, kepemilikan, dan kontrol atas tanah dan bentuk kepemilikan lain, warisan, sumber daya alam, teknologi baru, dan jasa keuangan yang tepat, termasuk keuangan mikro								

Kode Indikator	Target/Indikator	Sumber Data	Satuan	Baseline (2015)	Target Pencapaian			
					2016	2017	2018	2019
	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan (kelompok penduduk 40% terbawah)	Susenas BPS	%					
	Jumlah Persalinan di fasilitas kesehatan	Dinas Kesehatan	Persalinan					
	Persentase anak umur 12-23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap (kelompok penduduk 40% terbawah)	SDKI BKKBN dan BPS	%					
	Cakupan imunisasi dasar lengkap	Dinas Kesehatan	%					
	Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada Pasangan Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin.	BKKBN	%					
	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak. (kelompok penduduk 40% terbawah)	Susenas BPS	%					
	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak.	Dinas Perumahan KP	%					
		Dinas Kesehatan	%					
	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak. (kelompok penduduk 40% terbawah)	Susenas BPS	%					
	Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak.	Dinas Perumahan KP	%					
		Dinas Kesehatan	%					

Kode Indikator	Target/Indikator	Sumber Data	Satuan	Baseline (2015)	Target Pencapaian			
					2016	2017	2018	2019
	Persentase rumah tangga kumuh perkotaan. (kelompok penduduk 40% terbawah)	Susenas BPS	%					
	Persentase rumah tangga kumuh perkotaan.	Dinas Perumahan KP	%					
	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/ sederajat. (kelompok penduduk 40% terbawah)	Susenas BPS	%					
	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/ sederajat. (kelompok penduduk 40% terbawah)	Susenas BPS	%					
	Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/MA/ sederajat. (kelompok penduduk 40% terbawah)	Susenas BPS	%					
	Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/SMK/SLB/ sederajat	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;	%					
	Persentase penduduk umur 0-17 tahun dengan kepemilikan akta kelahiran. (kelompok penduduk 40% terbawah)	Susenas BPS	%					
	Persentase penduduk umur 0-17 tahun dengan kepemilikan akta kelahiran.	Susenas BPS	%					
	Jumlah penduduk dengan kepemilikan akta kelahiran	Disdukcapil	Orang					
	Jumlah penduduk dengan kepemilikan KTP/NIK	Disdukcapil	Orang					
	Persentase rumah tangga miskin dan rentan yang sumber penerangan utamanya listrik baik dari PLN dan bukan PLN. (kelompok penduduk 40% terbawah)	Susenas BPS	%					

Kode Indikator	Target/Indikator	Sumber Data	Satuan	Baseline (2015)	Target Pencapaian			
					2016	2017	2018	2019
	Persentase rumah tangga miskin yang sumber penerangan utamanya listrik baik dari PLN dan bukan PLN	Dinas ESDM	%					
	Jumlah tanah bersertifikat	BPN	Sertifikat					
Target 1.5. Pada tahun 2030, membangun ketahanan masyarakat miskin dan mereka yang berada dalam kondisi rentan, dan mengurangi kerentanan mereka terhadap kejadian ekstrim terkait iklim dan guncangan ekonomi, sosial, lingkungan, dan bencana								
	Jumlah korban terkena dampak bencana	BPBD	Jiwa					
		Dinas Sosial	Jiwa					
	Jumlah lokasi penguatan pengurangan risiko bencana daerah.	BPBD	Lokasi					
		Dinas Cipta Karya dan PSDA						
	Pemenuhan kebutuhan dasar korban bencana sosial.	BPBD	Jiwa					
		Dinas Sosial						
	Pendampingan psikososial korban bencana sosial.	BPBD	Desa					
		Dinas Sosial	Orang/Jiwa					
	Jumlah daerah bencana alam/bencana sosial yang mendapat pendidikan layanan khusus.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;	Daerah					
		Dinas Sosial						

Kode Indikator	Target/Indikator	Sumber Data	Satuan	Baseline (2015)	Target Pencapaian			
					2016	2017	2018	2019
	Indeks risiko bencana pada pusat-pusat pertumbuhan yang berisiko tinggi.	BPBD	Indeks risiko					
	Nilai Kerusakan langsung akibat bencana	BPBD	Rupiah					
	Dokumen strategi pengurangan risiko bencana (PRB) tingkat daerah.	BPBD	Dokumen					
Target 1.a. Menjamin mobilisasi yang signifikan terkait sumber daya dari berbagai sumber, termasuk melalui kerjasama pembangunan yang lebih baik, untuk menyediakan sarana yang memadai dan terjangkau bagi negara berkembang, khususnya negara kurang berkembang untuk melaksanakan program dan kebijakan mengakhiri kemiskinan di semua dimensi								
1.a.1*	Proporsi sumber daya yang dialokasikan oleh pemerintah secara langsung untuk program penanggulangan kemiskinan.	Bappeda	Rupiah					

Keterangan:

- Indikator hasil FGD Pilar Sosial tanggal 08 Mei 2018
- Usulan penambahan indikator masih dimungkinkan (untuk dapat disampaikan) dengan tetap memperhatikan TARGET dan TUJUAN TPB



TUJUAN 2.

Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan

Kode Indikator	Target/Indikator	Sumber Data	Satuan	Baseline (2015)	Target Pencapaian			
					2016	2017	2018	2019
Target 2.1. Pada tahun 2030, menghilangkan kelaparan dan menjamin akses bagi semua orang, khususnya orang miskin dan mereka yang berada dalam kondisi rentan, termasuk bayi, terhadap makanan yang aman, bergizi dan cukup sepanjang tahun								
	Prevalensi ketidakcukupan Konsumsi Pangan (<i>Prevalence of Undernourishment</i>)	Susenas BPS	%					
		Dinas Ketahanan Pangan	%					
	(i) Kualitas konsumsi pangan yang diindikasikan oleh skor Pola Pangan Harapan; (ii) tingkat konsumsi hewani	Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Peternakan	Skor PPH					
			Kg/Kapita/Tahun (Ikan)					
			Kg/Kapita/Tahun (Daging)					
			Kg/Kapita/Tahun (Telor)					
	Prevalensi penduduk dengan kerawanan pangan sedang atau berat, berdasarkan pada Skala Pengalaman Kerawanan Pangan	Susenas BPS	%					
		Dinas Ketahanan Pangan						
	Proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum di bawah 1400 kkal/kapita/hari	Susenas BPS	%					
		Dinas Ketahanan Pangan						

Kode Indikator	Target/Indikator	Sumber Data	Satuan	Baseline (2015)	Target Pencapaian			
					2016	2017	2018	2019
	Jumlah Desa/Kelurahan Pangan Aman	BBPOM	Desa				17	20
	Persentase pangan yang diawasi dan memenuhi syarat	BBPOM	%					
Target 2.2. Pada tahun 2030, menghilangkan segala bentuk kekurangan gizi, termasuk pada tahun 2025 mencapai target yang disepakati secara internasional untuk anak pendek dan kurus di bawah usia lima tahun, dan memenuhi kebutuhan gizi remaja perempuan, ibu hamil dan menyusui, serta manula								
	Prevalensi <i>Stunting</i> (pendek dan sangat pendek) pada anak balita	Dinas Kesehatan (Risikesdas, Data PSG)	%					
	Prevalensi <i>Stunting</i> (pendek dan sangat pendek) pada anak baduta	Dinas Kesehatan (Risikesdas, Data PSG)	%					
	Prevalensi malnutrisi/ <i>wasting</i> (berat badan/tinggi badan) anak pada usia kurang dari 5 tahun, berdasarkan tipe	Dinas Kesehatan	% (<i>Wasting</i>)					
			% (<i>Obesitas</i>)					
	Persentase remaja yang mengkonsumsi <i>Fe</i> (zat besi)	Dinas Kesehatan	%					
	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif	Dinas Kesehatan	%					
	Prevalensi Kekurangan Gizi (<i>Underweight</i>) pada anak balita	Dinas Kesehatan	%					
Target 2.3. Pada tahun 2030, menggandakan produktivitas pertanian dan pendapatan produsen makanan skala kecil, khususnya perempuan, masyarakat penduduk asli, keluarga petani, penggembala dan nelayan, termasuk melalui akses yang aman dan sama terhadap lahan, sumber daya produktif, dan input lainnya, pengetahuan, jasa keuangan, pasar, dan peluang nilai tambah, dan pekerjaan non pertanian.								
	Nilai Tambah Pertanian dibagi jumlah tenaga kerja di sektor pertanian (rupiah per tenaga kerja)	BPS	Rupiah/tenaga kerja					

Kode Indikator	Target/Indikator	Sumber Data	Satuan	Baseline (2015)	Target Pencapaian			
					2016	2017	2018	2019
Target 2.5. Pada tahun 2020, mengelola keragaman genetik beih tanaman budidaya dan hewan ternak dan peliharaan dan spesies liar terkait, termasuk melalui bank benih dan tanaman yang dikelola dan dianeka-ragamkan dengan baik di tingkat nasional, regional dan internasional, serta meningkatkan akses terhadap pembagian keuntungan yang adil dan merata, hasil dari pemanfaatan sumber daya genetik dan pengetahuan.								
	Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas	BPS	VUB Tanaman Pangan (padi, jagung, kedelai)					
			Kumulatif VUB Hewan untuk Pangan (ayam lokal, petelur, ayam pedaging, itik unggul, dan ternak domba komposit Sumatera)					
	Jumlah varietas unggul tanaman dan hewan untuk pangan yang dilepas	BPSB Dinas Kementerian	VUB Tanaman Pangan					
		Dinas Peternakan	VUB Hewan untuk Pangan					

Keterangan:

- Indikator hasil FGD Pilar Sosial tanggal 08 Mei 2018
- Usulan penambahan indikator masih dimungkinkan (untuk dapat disampaikan) dengan tetap memperhatikan TARGET dan TUJUAN TPB



TUJUAN 3.

Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia

Kode Indikator	Target/Indikator	Sumber Data	Satuan	Baseline (2015)	Target Pencapaian			
					2016	2017	2018	2019
Target 3.1. Pada tahun 2030, mengurangi rasio angka kematian ibu hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup								
	Kasus kematian Ibu	Dinas Kesehatan						
	Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih.	Susenas BPS	%					
	Persentase ibu hamil umur 15-49 tahun yang ditangani oleh tenaga kesehatan terlatih	Dinas Kesehatan	%					
	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan.	Susenas BPS	%					
	Persentase ibu hamil umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan	Dinas Kesehatan	%					
Target 3.2. Pada tahun 2030, mengakhiri kematian bayi baru lahir dan balita yang dapat dicegah, dengan seluruh negara berusaha menurunkan Angka Kematian Neonatal setidaknya hingga 12 per 1000 KH (Kelahiran Hidup) dan Angka Kematian Balita 25 per 1000								

Kode Indikator	Target/Indikator	Sumber Data	Satuan	Baseline (2015)	Target Pencapaian			
					2016	2017	2018	2019
	Kasus Kematian Balita	Dinas Kesehatan	Kasus					
	Kasus Kematian Neonatal	Dinas Kesehatan	Kasus					
	Kasus Kematian Bayi	Dinas Kesehatan	Kasus					
	Persentase kabupaten/kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap pada bayi	Dinas Kesehatan	%					
Target 3.3. Pada tahun 2030, mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria, dan penyakit tropis yang terabaikan, dan memerangi hepatitis, penyakit bersumber air, serta penyakit menular lainnya								
	Kejadian Malaria per 1000 orang.	Dinas Kesehatan	API per 1000 penduduk					
	Jumlah kabupaten/kota yang mencapai eliminasi malaria.	Dinas Kesehatan	Kabupaten/ Kota					
	Persentase kabupaten/kota yang melakukan deteksi dini untuk infeksi Hepatitis B.	Dinas Kesehatan	%					
	Insidense hepatitis B per 100.000 penduduk	Dinas Kesehatan						
	Persentase kabupaten/kota yang melakukan deteksi dini hepatitis B	Dinas Kesehatan	%					
	Jumlah orang yg memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan (Filariasis dan Kusta).	Dinas Kesehatan	Juta Orang (Filariasis)					
			Orang (Kusta)					
	Jumlah Kabupaten/Kota dengan eliminasi Kusta.	Dinas Kesehatan	Kabupaten/ Kota					

Kode Indikator	Target/Indikator	Sumber Data	Satuan	Baseline (2015)	Target Pencapaian			
					2016	2017	2018	2019
	Jumlah kabupaten/kota dengan eliminasi filariasis (berhasil lolos dalam survei penilaian transmisi tahap I).	Dinas Kesehatan	Kabupaten/ Kota					
	Prevalensi HIV pada usia dewasa	Dinas Kesehatan	%					
	Prevalensi TB per 100.000 penduduk	Dinas Kesehatan	%					
Target 3.4. Pada tahun 2030, mengurangi hingga sepertiga angka kematian dini akibat penyakit tidak menular, melalui pencegahan dan pengobatan, serta meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan								
3.4.2.(a)	Jumlah kabupaten/kota yang memiliki puskesmas yang menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa.	Dinas Kesehatan	Kabupaten/ Kota					
Target 3.5. Memperkuat pencegahan dan pengobatan penyalahgunaan zat, termasuk penyalahgunaan narkoba dan penggunaan alkohol yang membahayakan								
	Jumlah penyalahguna narkoba dan pengguna alkohol yang merugikan, yang mengakses layanan rehabilitasi medis	Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP)	Orang					
		Dinas Sosial	Orang					
	Jumlah yang mengakses layanan pasca rehabilitasi.	BNNP	Orang					
		Dinas Sosial	Orang					
	Jumlah korban penyalahgunaan NAPZA yang mendapatkan rehabilitasi sosial di dalam panti sesuai standar pelayanan.	Dinas Sosial	Orang					
		BNNP	Orang					
		RSJ	Orang					

Kode Indikator	Target/Indikator	Sumber Data	Satuan	Baseline (2015)	Target Pencapaian			
					2016	2017	2018	2019
	Jumlah lembaga rehabilitasi sosial korban penyalahgunaan NAPZA yang telah dikembangkan/dibantu narkoba.	BNNP	Orang					
	Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba	BNNP	%					
	Konsumsi alkohol (liter per kapita) oleh penduduk umur ≥ 15 tahun dalam satu tahun terakhir.	Susenas BPS	liter per kapita					
Target 3.7. Pada tahun 2030, menjamin akses universal terhadap layanan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk keluarga berencana, informasi dan pendidikan, dan integrasi kesehatan reproduksi ke dalam strategi dan program nasional								
	Proporsi perempuan usia reproduksi (15-49 tahun) atau pasangannya yang memiliki kebutuhan keluarga berencana dan menggunakan alat kontrasepsi metode modern.	BKKBN	%					
		DAMAR	%					
	Angka prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada Pasangan Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin.	BKKBN	%					
		DAMAR	%					
	Angka penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) cara modern).	BKKBN	%					
	Angka kelahiran pada perempuan umur 15-19 tahun (<i>Age Specific Fertility Rate/ASFR</i>).	BKKBN	Kelahiran per 1000 perempuan 15-19 tahun					
	<i>Total Fertility Rate (TFR)</i> .	BKKBN	Jumlah anak per WUS (15-49 tahun)					
		DAMAR						

Kode Indikator	Target/Indikator	Sumber Data	Satuan	Baseline (2015)	Target Pencapaian			
					2016	2017	2018	2019
Target 3.8. Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat- obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang								
	<i>Unmet need</i> pelayanan kesehatan.	Susenas BPS	%					
	<i>Unmet need</i> pelayanan KB.	BKKBN						
	Jumlah penduduk yang dicakup asuransi kesehatan atau sistem kesehatan masyarakat per 1000 penduduk.	Susenas BPS	Juta Penduduk					
	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).	BPJS Kesehatan	%					
Target 3.9. Pada tahun 2030, secara signifikan mengurangi jumlah kematian dan kesakitan akibat bahan kimia berbahaya, serta polusi dan kontaminasi udara, air, dan tanah								
	Jumlah kasus keracunan dan KLB	BBPOM	%					
Target 3.a. Memperkuat pelaksanaan <i>the Framework Convention on Tobacco Control WHO</i> di seluruh negara sebagai langkah yang tepat								
	Persentase merokok pada penduduk umur ≥15 tahun.	Susenas BPS	%					
Target 3.b. Mendukung penelitian dan pengembangan vaksin dan obat penyakit menular dan tidak menular yang terutama berpengaruh terhadap negara berkembang, menyediakan akses terhadap obat dan vaksin dasar yang terjangkau, sesuai <i>the Doha Declaration</i> tentang <i>the TRIPS Agreement and Public Health</i>, yang menegaskan hak negara berkembang untuk menggunakan secara penuh ketentuan dalam Kesepakatan atas Aspek-Aspek Perdagangan dari Hak Kekayaan Intelektual terkait keleluasaan untuk melindungi kesehatan masyarakat, dan khususnya, menyediakan akses obat bagi semua								
	Persentase ketersediaan obat	Dinas Kesehatan	%					
Target 3.c. Meningkatkan secara signifikan pembiayaan kesehatan dan rekrutmen, pengembangan, pelatihan, dan retensi tenaga kesehatan di negara berkembang, khususnya negara kurang berkembang, dan negara berkembang pulau kecil								
3.c.1*	Kepadatan dan distribusi tenaga kesehatan.							

Kode Indikator	Target/Indikator	Sumber Data	Satuan	Baseline (2015)	Target Pencapaian			
					2016	2017	2018	2019
	Rasio dan distribusi dokter spesialis	Dinas Kesehatan	dokter spesialis per 1.000 penduduk					
	Rasio dan distribusi dokter umum	Dinas Kesehatan	dokter umum per 1.000 penduduk					
	Rasio dan distribusi dokter gigi	Dinas Kesehatan	dokter gigi per 1.000 penduduk					
	Rasio dan distribusi perawat	Dinas Kesehatan	perawat per 1.000 penduduk					
	Rasio dan distribusi perawat gigi	Dinas Kesehatan	perawat gigi per 1.000 penduduk					
	Rasio dan distribusi bidan	Dinas Kesehatan	bidan per 1.000 penduduk					
	Rasio dan distribusi tenaga gizi	Dinas Kesehatan	tenaga gizi per 1.000 penduduk					
	Rasio dan distribusi tenaga kesehatan lingkungan	Dinas Kesehatan	tenaga kesehatan lingkungan per 1.000 penduduk					
	Rasio dan distribusi tenaga kesehatan masyarakat	Dinas Kesehatan	tenaga kesehatan masyarakat per 1.000 penduduk					
	Rasio dan distribusi apoteker	Ikatan Apoteker	tenaga Apoteker per 1.000 penduduk					

Keterangan:

- Indikator hasil FGD Pilar Sosial tanggal 08 Mei 2018
- Usulan penambahan indikator masih dimungkinkan (untuk dapat disampaikan) dengan tetap memperhatikan TARGET dan TUJUAN TPB



TUJUAN 4.

Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua

Kode Indikator	Target/Indikator	Sumber Data	Satuan	Baseline (2015)	Target Pencapaian			
					2016	2017	2018	2019
Target 4.1. Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah tanpa dipungut biaya, setara, dan berkualitas, yang mengarah pada capaian pembelajaran yang relevan dan efektif								
4.1.1*	Proporsi anak-anak dan remaja: (a) pada kelas 4, (b) tingkat akhir SD/kelas 6, (c) tingkat akhir SMP/kelas 9 yang mencapai standar kemampuan minimum dalam: (i) membaca, (ii) matematika							
	Persentase SD/MI berakreditasi minimal B.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kanwil Agama	%					
	Persentase SMP/MTs berakreditasi minimal B.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kanwil Agama	%					
	Persentase SMA/MA berakreditasi minimal B.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Kanwil Agama	%					
	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/ sederajat.	Susenas BPS	%					
	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/ sederajat.	Susenas BPS	%					
	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA/ sederajat.	Susenas BPS	%					
		Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	%					
		Kanwil Agama	%					

Kode Indikator	Target/Indikator	Sumber Data	Satuan	Baseline (2015)	Target Pencapaian			
					2016	2017	2018	2019
	Angka Partisipasi Kasar SLB	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan						
	Rata-rata lama sekolah penduduk umur ≥15 tahun.	Susenas BPS	Tahun					
Target 4.2. Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki memiliki akses terhadap perkembangan dan pengasuhan anak usia dini, pengasuhan, pendidikan pra-sekolah dasar yang berkualitas, sehingga mereka siap untuk menempuh pendidikan dasar								
	Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).	Susenas BPS	%					
		Dinas Pendidikan dan Kebudayaan						
Target 4.3. Pada tahun 2030, menjamin akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki, terhadap pendidikan teknik, kejuruan dan pendidikan tinggi, termasuk universitas, yang terjangkau dan berkualitas								
	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA/ sederajat.	Susenas BPS	%					
		Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	%					
		Kanwil Agama	%					
	Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT).	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	%					
Target 4.4. Pada tahun 2030, meningkatkan secara signifikan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan, termasuk keterampilan teknik dan kejuruan, untuk pekerjaan, pekerjaan yang layak dan kewirausahaan								
	Proporsi remaja dan dewasa dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).	Susenas BPS	% remaja (15-24)					
			% dewasa (15-59)					
		Dinas Pendidikan dan Kebudayaan						
Target 4.5. Pada tahun 2030, menghilangkan disparitas gender dalam pendidikan, dan menjamin akses yang sama untuk semua tingkat pendidikan dan pelatihan kejuruan, bagi masyarakat rentan termasuk penyandang cacat, masyarakat penduduk asli, dan anak-anak dalam kondisi rentan.								

Kode Indikator	Target/Indikator	Sumber Data	Satuan	Baseline (2015)	Target Pencapaian			
					2016	2017	2018	2019
	Rasio Angka Partisipasi Murni (APM) perempuan/laki-laki di (1) SD/MI/ sederajat; (2) SMP/MTs/ sederajat; (3) SMA/SMK/MA/ sederajat; dan Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) perempuan/laki-laki di (4) Perguruan Tinggi							
	Rasio APK Perempuan/Laki-laki di SMA/SMK/MA/ sederajat	Susenas BPS	%					
		Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	%					
		Kanwil Agama	%					
	Rasio APK Perempuan/laki-laki di PT	Susenas BPS	%					
		Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	%					
Target 4.6. Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua remaja dan proporsi kelompok dewasa tertentu, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki kemampuan literasi dan numerasi.								
	Persentase angka melek aksara penduduk umur ≥15 tahun.	Susenas BPS	%					
	Persentase angka melek aksara penduduk umur ≥15 tahun.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	%					
	Persentase angka melek aksara penduduk umur 15-24 tahun dan umur 15-59 tahun.	Susenas BPS	% (umur 15-24 tahun)					
		Susenas BPS	% (umur 15-59 tahun)					
Target 4.a. Membangun dan meningkatkan fasilitas pendidikan yang ramah anak, ramah penyandang cacat dan gender, serta menyediakan lingkungan belajar yang aman, anti kekerasan, inklusif dan efektif bagi semua.								
4.a.1*	Proporsi sekolah dengan akses ke: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas, (e) air minum layak, (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH).							
	Proporsi sekolah dengan akses ke: (a) listrik	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	%					

Kode Indikator	Target/Indikator	Sumber Data	Satuan	Baseline (2015)	Target Pencapaian			
					2016	2017	2018	2019
	Proporsi sekolah dengan akses ke: (b) internet untuk tujuan pengajaran	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	%					
	Proporsi sekolah dengan akses ke (c) komputer untuk tujuan pengajaran	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	%					
	Proporsi sekolah dengan akses ke: (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	%					
	Proporsi sekolah dengan akses ke: (e) air minum layak	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	%					
	Proporsi sekolah dengan akses ke: (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	%					
	Proporsi sekolah dengan akses ke: (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	%					
Target 4.b. Pada tahun 2020, secara signifikan memperluas secara global, jumlah beasiswa bagi negara berkembang, khususnya negara kurang berkembang, negara berkembang pulau kecil, dan negara-negara Afrika, untuk mendaftar di pendidikan tinggi, termasuk pelatihan kejuruan, teknologi informasi dan komunikasi, program teknik, program rekayasa dan ilmiah, di negara maju dan negara berkembang lainnya.								
4.b.1*	Jumlah bantuan resmi PEMDA kepada Mahasiswa dan Siswa SMA/SMK.	Dinas Pendidikan	Mahasiswa	PM				
			SMA/SMK					
Target 4.c. Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan pasokan guru yang berkualitas, termasuk melalui kerjasama internasional dalam pelatihan guru di negara berkembang, terutama negara kurang berkembang, dan negara berkembang kepulauan kecil.								
4.c.1*	Persentase guru (TK, SD, SMP, SMA, SMK, dan PLB) yang bersertifikat pendidik.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	%					
	Jumlah guru TK/TKLB yang bersertifikat pendidik.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Orang					
	Jumlah guru SD/SDLB yang bersertifikat pendidik.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Orang					
	Jumlah guru SMP/SMPLB yang bersertifikat pendidik.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Orang					

Kode Indikator	Target/Indikator	Sumber Data	Satuan	Baseline (2015)	Target Pencapaian			
					2016	2017	2018	2019
	Jumlah guru SMA/SMALB yang bersertifikat pendidik.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Orang					
	Jumlah guru SMK yang bersertifikat pendidik.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Orang					
	Persentase guru Dikmas dengan kualifikasi minimal S1/D4	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	%					
	Jumlah guru TK/TKLB dengan kualifikasi minimal S1/D4	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Orang					
	Persentase guru Dikdas dengan kualifikasi minimal S1/D4	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	%					
	Persentase guru SD/SDLB dengan kualifikasi minimal S1/D4	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	%					
	Persentase guru SMP/SMPLB dengan kualifikasi minimal S1/D4	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	%					
	Persentase guru Dikmen dengan kualifikasi minimal S1/D4	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	%					
	Persentase guru SMA/SMALB dengan kualifikasi minimal S1/D4	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	%					
	Persentase guru SMK dengan kualifikasi minimal S1/D4	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	%					

Keterangan:

- Indikator hasil FGD Pilar Sosial tanggal 08 Mei 2018
- Usulan penambahan indikator masih dimungkinkan (untuk dapat disampaikan) dengan tetap memperhatikan TARGET dan TUJUAN TPB



TUJUAN 5.

Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan

Kode Indikator	Target/Indikator	Sumber Data	Satuan	Baseline (2015)	Target Pencapaian			
					2016	2017	2018	2019
Target 5.1. Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap kaum perempuan dimanapun								
	Jumlah kebijakan yang responsif gender mendukung pemberdayaan perempuan.	Dinas PPPA	Dokumen					
		Solidaritas Perempuan	Kebijakan/Aturan					
Target 5.2. Menghapuskan segala bentuk kekerasan terhadap kaum perempuan di ruang publik dan pribadi, termasuk perdagangan orang dan eksploitasi seksual, serta berbagai jenis eksploitasi lainnya								
	Proporsi perempuan dewasa dan anak perempuan (umur 15-64 tahun) mengalami kekerasan (fisik, seksual, atau emosional) oleh pasangan atau mantan pasangan dalam 12 bulan terakhir.	SPHPN BPS	%					
	Jumlah perempuan dewasa dan anak (umur 15-64 tahun) yang mengalami kekerasan (fisik, seksual, atau emosional) dalam rumah tangga	Dinas PPPA, RPTC Dinas Sosial, NGO	Perempuan					
			Anak Laki					
			Anak Perempuan					
	Proporsi perempuan dewasa dan anak perempuan (umur 15-64 tahun) mengalami kekerasan seksual oleh orang lain selain pasangan dalam 12 bulan terakhir.	SPHPN BPS	%					
	Jumlah kasus kekerasan yang dialami perempuan dewasa dan anak (umur 15-64 tahun) yang mengalami kekerasan (fisik, seksual, atau emosional)	Dinas PPPA, RPTC Dinas Sosial, NGO	Perempuan					
			Anak Laki					
			Anak Perempuan					

Kode Indikator	Target/Indikator	Sumber Data	Satuan	Baseline (2015)	Target Pencapaian			
					2016	2017	2018	2019
	Jumlah korban kekerasan terhadap perempuan yang mendapat layanan komprehensif.	Dinas PPPA, RPTC Dinas Sosial, NGO	Orang					
Target 5.3. Menghapuskan semua praktik berbahaya, seperti perkawinan usia anak, perkawinan dini dan paksa, serta sunat perempuan								
	Proporsi perempuan umur 20-24 tahun yang berstatus kawin atau berstatus hidup bersama sebelum umur 15 tahun dan sebelum umur 18 tahun	Susenas BPS	% (sebelum umur 15 thn)					
			% (sebelum umur 18 thn)					
		Kanwil Agama	% (sebelum umur 15 thn)					
			% (sebelum umur 18 thn)					
	Median usia kawin pertama perempuan pernah kawin umur 25-49 tahun.	BKKBN	Tahun					
	Angka kelahiran pada perempuan umur 15-19 tahun (<i>Age Specific Fertility Rate/ASFR</i>).	BKKBN	kelahiran per 1000 perempuan umur 15-19 tahun					
	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA/SMK/MA/ sederajat.	Susenas BPS	%					
	Angka Partisipasi Kasar (APK) Perempuan dan Laki-laki SMA/SMK/MA/sederajat.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Perempuan					
			Laki					
Target 5.5. Menjamin partisipasi penuh dan efektif, dan kesempatan yang sama bagi perempuan untuk memimpin di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi, dan publik								
	Proporsi kursi yang diduduki perempuan di parlemen tingkat pusat, parlemen daerah dan pemerintah daerah.	Dinas PPA	% (DPRD Provinsi)			17,3		
	Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial	Dinas PPPA	%	Ess. I				
				Ess.II				

Kode Indikator	Target/Indikator	Sumber Data	Satuan	Baseline (2015)	Target Pencapaian			
					2016	2017	2018	2019
Target 5.6. Menjamin akses universal terhadap kesehatan seksual dan reproduksi, dan hak reproduksi seperti yang telah disepakati sesuai dengan <i>Programme of Action of the International Conference on Population and Development and the Beijing Platform</i> serta dokumen-dokumen hasil revidi dari konferensi-konferensi tersebut								
	Proporsi perempuan umur 15-49 tahun yang membuat keputusan sendiri terkait hubungan seksual, penggunaan kontrasepsi, dan layanan kesehatan reproduksi.	BKKBN	%					
	<i>Unmet need</i> KB (Kebutuhan Keluarga Berencana/KB yang tidak terpenuhi).	BPS	%					
	Pengetahuan dan pemahaman Pasangan Usia Subur (PUS) tentang metode kontrasepsi modern.	BKKBN	%					
		BPS						
	Peraturan Daerah dan Peraturan Gubernur yang menjamin perempuan umur 15-49 tahun untuk mendapatkan pelayanan, informasi dan pendidikan terkait kesehatan seksual dan reproduksi.	Dinas PPPA	Dokumen	Perda =				
				Pergub =				
Target 5.b. Meningkatkan penggunaan teknologi yang memungkinkan, khususnya teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan pemberdayaan perempuan								
	Proporsi individu yang menguasai/memiliki telepon genggam.	Kominfotik	%					
		BPS						

Keterangan:

- Indikator hasil FGD Pilar Sosial tanggal 08 Mei 2018
- Usulan penambahan indikator masih dimungkinkan (untuk dapat disampaikan) dengan tetap memperhatikan TARGET dan TUJUAN TPB